

NILAI RELIGIUS NOVEL *CATATAN HATI SEORANG ISTRI* KARYA ASMA NADIA

Oleh

NENG HAMDAN NURAZIZAH

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FKIP Universitas Galuh

hamdahnaurazizah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan karena karya sastra yang baik adalah karya sastra yang selalu memberikan kesan pembacanya untuk berbuat yang lebih baik atau yang sesuai dengan ajaran agama. Sastra sebagai media dakwa akan dapat mencapai jika di dalamnya mengandung suatu kebenaran, sehingga sastra dapat dipengaruhi dan memengaruhi suatu masyarakat. Karya sastra yang lebih baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Manusia sebagai salah satu alat untuk memberikan penentuan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai agama, nilai sosial, nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya. Rumusan masalah yang diajukan adalah Bagaimana nilai religius yang terdapat dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia? sedangkan tujuan penelitian ini adalah Mendeskripsikan Bagaimana nilai religius yang terdapat dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia. Metode yang digunakan adalah Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif artinya data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk deskripsi dan tidak berupa angka-angka. Pengkajian ini bertujuan mengungkap berbagai informasi kualitatif dengan pendeskripsian yang teliti dan menggambarkan secara cermat sifat-sifat suatu hal (individu/kelompok). Hasil penelitian tentang nilai religius novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia sebagai berikut: Aqidah; dibuktikan dengan ditunjukkan oleh tokoh wanita cantik terlihat dari berbagai segi sebagai berikut: cara wanita menyikapi sikap suaminya yang nakal kepada istri lain, ia berpandangan bahwa dengan menyikapi dengan sabar suaminya yakin akan berubah lebih baik lagi. Akhlak: dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia terdapat dua karakter akhlak yang sangat bertolak belakang. Yakni akhlak baik yang dimiliki oleh para istri yang sabar dan menerima takdir Allah dalam menghadapi liku-liku hidup dalam rumah tangga mereka, dan akhlak jelek yang dimiliki oleh parasuami yang mengkhianati para istrinya dan tidak bertanggung jawab atas kewajibannya dalam mengurus istri dan anak-anak mereka. Ibadah; dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia di tunjikan dengan karakter seorang wanita menggambarkan bagaimana wanita itu pintar mengurus dirinya, merawat dirinya karena Allah itu indah dan suka dengan keindahan. Adanya sebuah pernikahan, karena pernikahan itu adalah suatu ibadah yang dianjurkan oleh Allah swt, dan kesabaran stri-istri dalam mengurus suami dan anaknya, kesemuanya itu merupakan ibadah yang disukai oleh Allah swt.

Kata kunci: nilai religius

PENDAHULUAN

Karya sastra adalah suatu karya seni diciptakan oleh pengarang untuk dinikmati dan difahami serta dimanfaatkan oleh masyarakat pembaca. Karya sastra memberikan manfaat yang besar bagi kehidupan sehari-hari. Menurut Sumarjo (1985 : 6) bahwa, "Dengan membaca sastra, manusia akan lebih hidup dan berdaya guna, rohani akan lebih kaya sehingga mampu menjadi manusia yang berbudaya". Sumarjo (1985: 8) juga menjelaskan bahwa "Sastra penuh dengan kata-kata yang tersusun

secara tepat dan memesona sehingga dapat belajar mengungkapkan sesuatu yang baik. Selain itu karya sastra juga merupakan wakil dari zaman, dalam hal ini sastra mampu menghidupkan zaman yang telah mati muncul kepermukaan".

Hal ini senada dengan pernyataan Wellek dan Austin dalam Teori Kesusatraan (1990: 111) sebagai berikut. "Karya sastra merupakan dokumen karena merupakan monumen (*document because they are moment*). Dibuat postulat antara kejeniusan karya sastra dan

zamannya. Sifat mewakili zaman dan kebenaran sosial dianggap sebagai bab hasil kehebatan nilai artistik suatu karya sastra”.

Karya sastra merupakan salah satu cabang kebudayaan, yakni kesenian seperti hasil kesenian umumnya. Karya sastra merupakan hasil pengalaman batin dan pengalaman estetika sebagai ekspres penulisannya.

Karya sastra yang baik adalah karya sastra yang selalu memberikan kesan pembacanya untuk berbuat yang lebih baik atau yang sesuai dengan ajaran agama. Sastra sebagai media dakwa akan dapat mencapai jika di dalamnya mengandung suatu kebenaran, sehingga sastra dapat dipengaruhi dan memengaruhi suatu masyarakat. Karya sastra yang lebih baik selalu mengajak pembaca untuk menjunjung nilai-nilai yang terkandung dalam karya sastra. Manusia sebagai salah satu alat untuk memberikan penentuan dalam kehidupan sehari-hari seperti nilai agama, nilai sosial, nilai moral, nilai pendidikan dan sebagainya.

Nilai religius adalah nilai yang berkaitan dengan manusia dengan Tuhan seperti perasaan takut, perasaan dosa, dan mengakui kebesaran Tuhan.

Novel sebagai salah satu karya sastra, pada hakikatnya menceritakan atau melukiskan kejadian yang meliputi kehidupan manusia seperti sedih, gembira, cinta, dan derita. Novel merupakan pancaran kehidupan sosial dan gejala kejiwaan pengarang terhadap kenyataan yang ditemukan dalam masyarakat yang biasanya berbentuk peristiwa, norma, dan ajaran-ajaran agama. Allah menciptakan manusia dan segala isinya untuk direnungi dan dipahami liku-liku kehidupan manusia.

Karya sastra novel dan roman merupakan bagian dari prosa yang dekat dengan masyarakat karena jalan ceritanya tidak jauh dari realitas kehidupan masyarakat. Novel memiliki cerita yang mengemukakan suatu cerita secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Biasanya juga

melukiskan suka, duka, cinta dan adat istiadat. Selain itu juga karya sastra memberikan pesan moral yang berwujud nilai religius. Nilai sangat mempengaruhi perilaku dan tindakan manusia baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok. Nilai religiusitas dalam karya sastra sangat diperlukan karena sastra tumbuh dari sesuatu yang bersifat religius.

Dengan adanya nilai religius, dapat memberi kesadaran batin untuk membuat kebaikan, dan perlu ditanamkan kesadaran tentang pemahaman dan penghayatan terhadap nilai religius terutama pada zaman globalisasi sekarang ini sangat diperlukan sebuah karya fiksi berupa novel atau roman memiliki nilai religius sebagai pembangun iman. Karya sastra dapat digunakan untuk membentuk sikap dan kepribadian yang matang dan dewasa. Sastra juga merupakan sarana untuk menanamkan kesadaran dan penghayatan tentang nilai-nilai kemanusiaan secara mendalam.

Salah satu Novel yang banyak mengandung aspek nilai religius adalah Novel yang berjudul *Kain Ikram Anak Kampung* karya Abul Muttaqin. Dipilihnya novel tersebut didasarkan pada beberapa alasan, antara lain pendapat para pakar yang mengagumi novel seperti Damono (2005:56) mengemukakan bahwa, “(1) Novel merupakan ramuan pengalaman dan imajinasi yang menarik, yang menjawab inti pertanyaan kita tentang hubungan antara gagasan sederhana, kendala dan kualitas pendidikan; (2) nilai religius yang ada di dalamnya kental dengan ajaran Islam, sehingga cocok untuk anak sekolah”.

Adapun alasan dipilihnya nilai Religius, mengingat analisis terhadap nilai religius ini jarang dilakukan, baik oleh guru, maupun oleh siswa, maka untuk memperoleh hasil yang benar-benar teruji penulis sengaja mengujinya dari segi religiusnya yang digunakan dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Pengertian Novel

Menurut Priyatni (2010:124) kata novel berasal dari bahasa Latin yaitu *Novellus*. Kata *Novellus* dibentuk dari kata *noves* yang berarti baru atau *new* dalam bahasa Inggris. Dikatakan barukarena bentuk novel adalah bentuk karya sastra yang datang kemudian dari bentuk karya sastralainnya, yaitu novel dan drama.

Pendapat lain sebagaimana dikemukakan oleh Nurgiyantoro (2010:11) bahwa novel sebagai sebuah karya prosa fiksi yang cukup panjang, cerita yang panjang jika dibandingkan dengan cerpen. Novel dan cerpen walau sama-sama sebagai karya fiksi yang dibangun dalam unsur-unsur pembangun yang sama, namun memiliki beberapa perbedaan intensitas (juga kuantitas) dalam hal pengoperasian unsur-unsur cerita tersebut. Dari segi panjang cerita, novel lebih panjang dari cerpen. Oleh karena itu novel dapat mengemukakan sesuatu secara bebas menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks.

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat dinyatakan bahwa novel adalah karangan yang berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan dengan menonjolkan watak dan sifat setiap pelaku.

Unsur Novel

Novel sebagai bentuk karya sastra dibangun oleh elemen-elemen fiksi yang membangun novel itu sendiri sehingga menjadi sebuah wacana. Hal ini dikemukakanoleh Nurgiyantoro (2010:22) bahwa “Sebuah novel merupakan totalitas, suatu kemenyeluruhan yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian unsur-unsur, secara erat dan saling menguntungkan”.

Unsur-unsur pembangun novel terdiri dari unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang banyak disebut para kritikus dalam rangka mengkaji dan atau membicarakan novel atau karya sastra pada umumnya.

Hal ini sejalan dengan pendapat Zulfahnur (1997:25) mengemukakan sebagai berikut.

Unsur yang membangun struktur fiksi ini ialah unsur intrinsik (yaitu permasalahan kehidupan, falsafah, cita-cita, ide-ide dan gagasan serta latar budaya yang menumpang kisah cerita) dan unsur intrinsik ini terdiri atas tema, amanat, alur perwatakan, sudut pandang, latar dan gaya bahasa.

Berdasarkan pendapat di atas, maka unsur novel terbagi menjadi dua unsur yaitu unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Kedua unsur inilah yang banyak disebut para kritikus dalam rangka mengkaji dan atau membicarakan novel atau karya sastra pada umumnya.

METODE

Metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah. Sesuai dengan jenis masalah yang penulis temukan di lapangan, maka metode penelitian yang dipandang tepat untuk membantu menyelesaikan masalah tersebut adalah metode deskriptif. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada pendapat Surakhmad (1994 : 139). bahwa, “Penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang” Hal itu diperkuat lagi oleh pendapat Suherli (2007 : 79) tentang Penelitian Deskriptif-Kualitatif “ Apabila seorang guru ingin mengetahui kadar sastra dari suatu naskah sebagai upaya yang dilakukan dalam mencari bahan ajar sastra, maka penelitian tersebut terkategori ke dalam jenis penelitian ini

Sumber data dalam penelitian ini adalah data tulis, yaitu data-data yang bersifat tertulis seperti naskah, dokumen, dan lain-lain. Dalam hal ini sumber datanya yakni: Naskah novel Kain Ikram Anak Kampung karya Abdul Mutaqin

Untuk pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

Studi Pustaka

Dalam hal ini penulis berusaha mempelajari dan menganalisis buku-buku sumber yang relevan dan menunjang terhadap

analisis masalah. Teknik ini digunakan sebagai landasan teoritis dan kerangka pemikiran dalam penelitian ini.

Analisis Wacana

Teknik ini dimaksudkan untuk menganalisis nilai religius yang terkandung dalam naskah novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengolahan data dengan analisis yang bersifat kualitatif normatif. Langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Membaca dan mempelajari naskah novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.
- b. Mengkaji dan mengklasifikasi nilai religius dalam naskah novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Unsur Aqidah dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Kata aqidah berasal dari salah satu kata dalam bahasa Arab yaitu 'aqad, yang artinya ikatan. Berdasarkan ahli bahasa, pengertian aqidah adalah sesuatu yang dengannya diikatnya hati dan perasaan manusia atau yang dijadikan agama oleh manusia dan dijadikan pegangan (Hamka, dalam Studi Islam).

Sehingga pengertian akidah/aqidah ini dapat diibaratkan sebagai perjanjian yang kokoh yang tertanam jauh di dalam lubuk hati sanubari manusia. Pengertian aqidah merupakan suatu bentuk pengakuan ataupun persaksian secara sadar mengenai keyakinan, keimanan, dan kepercayaan bahwa ada suatu zat yang Esa yang Maha Kuasa, yang kepadanya bergantung segala sesuatu (Surah Al-Ikhlash:1-4).

Nilai aqidah terbagi menjadi 2 yaitu keyakinan dan ketetapan. Lebih jelasnya mengenai keberadaan indikator keyakinan dan ketetapan dalam nilai aqidah ini tampak sebagaimana dalam deskripsi berikut.

1. Keyakinan

Pada cerita kesatu ada unsur keyakinan, karena pada cerita kesatu ceritanya berisi tentang keyakinan dan keikhlasan seseorang

dalam menerima takdir Allah. Sebagaimana kutipan dalam novel sebagai berikut:

Sekarang, bagaimana saya melakukan sebuah tindakan untuk keuntungan yang tidak pasti, dengan mengambil resiko yang kerusakannya pasti dan permanen?

sungguh saya iri terhadap para istri yang sanggup mengikhlaskan suaminya menikah lagi. Hal yang tentu teramat sulit. Bagaimana bisa berbagi pasangan hati yang selama bertahun-tahun hanya menumpukan perhatian pada kita sebagai satu-satunya istri?

Berdasarkan kutipan di atas, maka tokoh utama memiliki keyakinan terhadap takdir Allah bahwa suaminya bila menikah lagi dia akan mengikhlaskan karena itu semua merupakan jalan hidupnya yang harus dijalani dan kita sebagai muslim yang baik harus menerima dengan lapang dada ketika cobaan menerpa hidup kita.

2. Ketetapan

Cerita kesatu adanya unsur ketetapan karena pada cerita tersebut berisikan tentang ketetapan seorang istri dalam menerima suami yang nakal. Sebagaimana kutipan dalam novel berikut:

Sementara luka hati istri pertama sudah pasti, dan itu akan abadi.

Saya melihat Pak Haris menarik napas panjang, sebelum menuntaskan kalimatnya, Sekarang, bagaimana saya melakukan sebuah tindakan untuk keuntungan yang tidak pasti, dengan mengambil resiko yang kerusakannya pasti dan permanen?

sungguh saya iri terhadap para istri yang sanggup mengikhlaskan suaminya menikah lagi. Hal yang tentu teramat sulit. Bagaimana bisa berbagi pasangan hati yang selama bertahun-tahun hanya menumpukan perhatian pada kita sebagai satu-satunya istri?

Berdasarkan kutipan di atas, maka tokoh utama memiliki ketetapan bahwa suaminya bila menikah lagi dia akan mengikhlaskan karena itu semua merupakan jalan hidupnya yang harus dijalani, karena seorang istri yakin kalau dia tetap bersabar dan tetap di jalan Allah dan selalu berdoa maka kebahagiaan yang sesungguhnya akan datang kepadanya.

Analisis Unsur Akhlak dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia*.

Kata “akhlak” berasal dari bahasa arab yaitu ” Al-Khulk ” yang berarti tabiat, perangai, tingkah laku, kebiasaan, kelakuan. Menurut istilahnya, akhlak ialah sifat yang tertanam di dalam diri seorang manusia yang bisa mengeluarkan sesuatu dengan senang dan mudah tanpa adanya suatu pemikiran dan paksaan. Dalam KBBI, akhlak berarti budi pekerti atau kelakuan. Akhlak itu terbagi kedalam dua bagian yaitu akhlak baik (*akhlaku karimah*), dan akhlak buruk(*akhlak mazmuma*). Contoh akhlak yang baik yaitu ketauhidan, kepercayaan terhadap alam gaib, iman terhadap takdir. Adapun kutipan yang terdapat dalam *Novel Catatan Hati Seorang Istri* karya Asma Nadia.

Novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia* terdapat dua karakter akhlak yang sangat bertolak belakang. Yaitu akhlak baik yang dimiliki oleh para istri yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi suami-suami yang main hati dan tidak bertanggung jawab pada keluarganya. Dan akhlak jelek yang dimiliki seorang suami-suami yang mengingkari janji suci pernikahannya kepada istri-istri mereka.

Analisis Unsur Ibadah dalam Novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia*.

Secara umum ibadah merupakan bukti manusia kepada Allah swt, karena didorong dan dibangkitkan oleh aqidah tauhid, sedangkan secara khusus ibadah adalah bertaqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah, dengan jalan mentaati segala perintah-Nya, menjauhi larangannya dan mengamalkan segala yang diizinkan Allah. Ibadah ada dua yaitu ibadah yang umum yaitu segala amalan yang diizinkan Allah, sedangkan ibadah khusus adalah apa yang telah ditetapkan Allah akan perinci-rinciannya, tingkah dan cara-cara tertentu.

Berikut ini adalah sebagian kutipan dari novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma*

Nadia yang mendukung pelaksanaan ibadah kepada Allah swt.

Kekaguman saya yang lain adalah terhadap kemampuan si perempuan mengurus dirinya. Kecantikannya tidak pernah berkurang, malah semakin bercahaya seiring umur yang bertambah.

Pernikahan yang indah. Laki-laki yang beruntung.

Begitulah barangkali pikiran kebanyakan orang.

Kutipan di atas menggambarkan bagaimana wanita itu pintar mengurus dirinya, merawat dirinya karena Allah itu indah dan suka dengan keindahan. Dan adanya sebuah pernikahan, karena pernikahan itu adalah suatu ibadah yang dianjurkan oleh Allah swt.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa unsur religi yang terdapat dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia* dilihat dari aspek:

1. Aqidah; dibuktikan dengan tokoh utama dalam novel itu yaitu istri-istri memiliki keyakinan dan ketetapan yang tinggi kepada Allah bahwa suami-suamin mereka akan berubah dan hati wanita begitu yakin bahwa dalam setiap cobaan yang menerpa rumah tangga mereka akan ada hikmahnya, karena disetiap cobaan itu pasti ada kebahagiaan.
2. Akhlak; dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia* terdapat dua karakter akhlak yang sangat bertolak belakang. Yaitu akhlak baik yang dimiliki oleh para istri yang sabar dan ikhlas dalam menghadapi suami-suami yang main hati dan tidak bertanggung jawab pada keluarganya. Dan akhlak jelek yang dimiliki seorang suami-suami yang mengingkari janji suci pernikahannya kepada istri-istri mereka.
3. Ibadah; dalam novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia* di tunjikan dengan karakter seorang wanita menggambarkan bagaimana wanita itu

pintar mengurus dirinya, merawat dirinya karena Allah itu indah dan suka dengan keindahan. Adanya sebuah pernikahan, karena pernikahan itu adalah suatu ibadah yang dianjurkan oleh Allah swt, dan kesabaran stri-istri dalam mengurus suami dan anaknya, kesemuanya itu merupakan ibadah yang di sukai oleh Allah swt.

Berdasarkan uraian di atas, maka jelas bahwa novel Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia memiliki nilai religius yang dapat dijadikan contoh untuk pembaca, yakni dengan adanya nilai aqidah, akhlak dan ibadah.

Saran

Beberapa saran berikut dapat menjadi bahan masukan yang bermanfaat bagi pihak-pihak terkait antara lain:

1. Kajian religius yang terdapat dalam naskah novel *Catatan Hati Seorang Istri karya Asma Nadia*, diharapkan dapat menjadikan bahan masukan bagi masyarakat umum khususnya bagi para suami istri mengenai pentingnya arti sebuah kesetiaan dan kesabaran dalam menjalani bahtera rumah tangga.
2. Khusus untuk peneliti selanjutnya, diharapkan bisa lebih pintar dan kreatif dalam meneliti unsur religius sehingga kebermanfaatannya menyeluruh kepada semua kalangan pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abram, 1981. *Analisis Psikologis*. Surakarta : Muhammadiyah University Press
- Al Banna Syekh Hasan. 1979. *Dasar-dasar Pembelajaran Agama*. Bandung: Gramedia.
- Aminuddin, 2002, *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- Ariani, 2010. *Dasar-dasar Penelitian Ilmiah*. CV: Pustaka Setia
- Arikunto, 2006. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Azra dkk, 2002. *Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta: Departemen Agama
- Damono, Sapardi Djoko. 2005. *Kritik Dan Esai Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Djojasantoso, 1991. *Analisis Unsur Intrinsik dan Aspek religiusitas Novel Selamah karya Ali Ahmad Baktsir*. Skripsi : FKIP Universitas Mataram
- Elly,2006. *Nilai-nilai Religiusitas dalam sastra lampung: Pusat pembinaan dan pengembangan Bahasa*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Hidayat, 1998. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Bandung : Bina Cipta.
- Ilyas Yunahar, 1992 *Asas-asas Hukum Islam*, edisi Revisi. Jakarta: Siran Grafika
- Mangunwijaya, 1982. *Metologi Studi Islam*. PT Grafindo Persada. Jakarta : 2010
- Manoarfa, 2001. *Pengantar Kajian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka
- Musthofa, 1999. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung,Transito
- Nasution. 2004. *Methodology Research*. Bandung: Jermnas.
- Nurgiyantoro. 2010. *Teori Pengkajian Fiksi*.Yogyakarta:Gadjah mada University Press
- Priyatni, Endah Tri. 2010. *Membaca Sastra dengan Ancangan Literasi Kritis*.Jakarta: Bumi Aksara
- Ratna, 2011. *Beberapa Pokok Antropologi Sosial*. Jakarta : Dian Rakyat
- Rejono. 1996. *An Introduction to the Anthropological study of Religion*. Assen: van Gorcum & Company N. V.
- Rosidi. 1987. *Aspek religiusitas Novel dibawah Lindungan Ka'bah Karya Hamka*. Skripsi : FKIP Universits Mataram
- Semi, Atar.2002. *Metode Penelitian Sastra*.Bandung: Angkasa.
- Suherli. 2007. *Standar Pembimbingan Penelitian Skripsi pada Prodi*

NILAI RELIGIUS NOVEL CATATAN HATI SEORANG ISTRI
KARYA ASMA NADIA
NENG HAMDAN NURAZIZAH

*Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP
UNIGAL. Ciamis: Tanpa penerbit.*

Tjahyono. 1985. *Unsur Intrinsik dan
Ekstrinsik Novel* dalam
[http://azzahraendri.blogspot.com/2013/
06/ unsur -unsur-instrinsik-dan-
ekstrinsik.html](http://azzahraendri.blogspot.com/2013/06/unsur-unsur-instrinsik-dan-ekstrinsik.html) (1 Januari 2016)

Wallek, Rene dan Austin Warren. 1993. *Teori
Kesusastraan*. Jakarta: PT Gramedia.